PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 16 September 2014 Halaman: 3

Gebyar Pasar Tradisional 2014

Pasar Tunjungsari Butuh Dukungan

HARIAN/JOGJA/JOKO NUGROHO

Keberadaan Pasar Tunjungsari yang dikhususkan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sebagai pasar sepeda mengalami masa sulit karena kondisi yang berbeda dari sebelumnya. Sempat menjadi rujukan dan pusat sepeda sebelum gempa, kondisi sekarang membutuhkan dukungan.

Menurut Suripto Dibyosutrisno atau Saring, Ketua Paguyuban Pedagang Sepeda Pasar Tunjungsari penurunan pengunjung atau pembeli yang bertandang disebabkan kondisi persaingan bebas yang tanpa kontrol.

"Dulu kami, tidak hanya melayani jual beli sepeda saja, namun juga untuk tukar tambah. Tapi proses tukar tambah sekarang ini juga dilaksanakan oleh toko-toko sepeda baru. Ini yang membuat orang malas berkunjung karena ada layanan pula jual lebih," jelasnya akhir pekan lalu.

Tidak hanya itu, bengkel sepeda yang dulu hanya fokus pada perbaikan, dalam beberapa tahun ini juga turut melakukan jual beli sepeda sehingga berdampak semakin mudah mendapatkan sepeda.

Saring masih ingat sebelum gempa,Pasar Tunjungsari menjadi rujukan dan pusat jual beli sepeda dari daerah luar DIY.

"Pedagang sepeda bekas dari Purworejo dan Kebumen dulu mencari dagangannya di sini. Ini membuat transaksi penjualan sepeda mencapai ratusan unit setiap bulannya," lanjut Saring.

Bila dibandingkan dengan saat ini, Saring menyatakan sangat jauh berbeda. Sebagai perbandingan saja, selama tiga bulan terakhir penjualan sepeda yang tercatat dalam buku administrasi hanya 200 unit saja. Kondisi inilah yang menyebabkan regenerasi pedagang sepeda mengalami kemandulan, sehingga hanya kalangan sepuh saja yang masih menekuni profesi ini di Pasar Tunjungsari.

"Terus terang, kami butuh perangsang dari semua pihak yang berkeinginan melihat Pasar Tunjungsari ini kembali seperti dulu. Tanpa dukungan dan perangsang dari berbagai pihak, kami tidak bisa menggerakkan masyarakat," pungkas Saring.

Diperkirakan ada sejak tahun 1950-an, Pasar Tunjungsari sebenarnya adalah pasar tradisional yang menjual berbagai komoditas sehari-hari. Kemudian pada awal 1980-an, pasar ini sempat dijadikan pasar khusus kelapa namun tidak bertahan lama sehingga pada 1990-an dijadikan wadah sepeda yang sebelumnya beroperasi di Pakualaman dan setelah gempa dibangun gedung baru.

"Dari berbagai info yang saya dapatkan, nama Tunjungsari ini berasal dari pohon Tanjungsari yang dulu menaungi pedagang awal berdirinya," kata Sungkana, Lurah Pasar Tunjungsari.

Beralamatkan di Jalan Menteri Supeno, Pasar Tunjungsari menempati luas lahan keseluruhan seluas 528 meter persegi dan memiliki bangunan induk dua lantai. Untuk menambah daya tarik pasar, sisi barat pasar dibangun 7 kios mandiri.

"Secara keseluruhan, pedagang sepeda yang terdaftar dan memiliki los di sini sebanyak 23 orang, namun yang aktif hanya 12 orang setiap harinya. Selain kios di depan, ada 8 kios di lantai dua yang kemungkinan tahun depan akan beroperasi kembali," jelas Sungkana, Lurah Pasar Tanjungsari saat ditemui kemarin.

Perlunya dukungan untuk pedagang sepeda juga diakui oleh Sungkana. Menurutnya, sejak meredupnya program "Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe" (Segosegawe) transaksi penjualan juga mengalami penurunan.

Harapan kedepan, program serupa dapat dihidupkan kembali.

"Selain, itu kami juga membuka kesempatan bagi setiap kalangan yang ingin memanfaatkan area kosong kami untuk berjualan di malam hari. Karena tahun depan, lantai dua akan kembali berfungsi sebagai pusat kuliner dan pasar onderdil sepeda bekas," pungkas Sungkana.

Data Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlonpas) Pemkot Jogja mencatat tingkat kunjungan selama tiga tahun terakhir menurun. Pada 2011 tercatat 102 orang yang berkunjung, kemudian 2012 tercatat 67 orang, dan akhir tahun kemarin hanya 20 orang saja.(ADV)

Dipersembahkan oleh:
Harian Jogja 101.3 FM StarJogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005